

Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020

Oleh:

Aprimianti Sukma Wardani

Santi Rahma Dewi

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan

Sektor *food & beverage* merupakan salah satu sektor dengan prospek yang cukup baik dan berkembang pesat, serta dapat bertahan di berbagai kondisi.

Namun ketatnya persaingan dapat mengancam besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Hal itu juga dapat mempengaruhi pemenuhan tujuan lain mereka dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan serta masyarakat.

Laba merupakan bentuk prestasi perusahaan. Semakin besar laba, semakin baik reputasi perusahaan tersebut. Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk merencanakan keuangan dengan matang.

Laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor biaya, yaitu biaya produksi, biaya operasional, pendapatan usaha, dan lainnya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020 ?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020 ?
3. Apakah pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020 ?

Metode

- **Jenis Penelitian** : Metode Kuantitatif
- **Lokasi Penelitian** : Perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020.
- **Identifikasi Variabel** : – **Variabel Dependen** : Laba Bersih
– **Variabel Independen** : Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha
- **Populasi** : Perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020.
- **Sampel** : 17 Perusahaan x 5 tahun penelitian = **85 SAMPEL**
- **Jenis Data** : **Data Sekunder** berupa laporan keuangan tahunan (**annual report**)
- **Sumber Data** : website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dengan perantara Galeri Investasi UMSIDA.

Metode

- **Teknik Pengumpulan Data** : – Dokumentasi
– Studi Pustaka
– Pencarian Internet
- **Teknik Analisis Data** : – Uji Model (Overall Model Fit)
– Nagelkerke's *R square* (Koefisien Determinasi)
– Uji Hosmer dan Lemeshow
- **Pengujian Hipotesis** : – Uji Analisa Regresi Logistik
– Uji Signifikansi

Hasil

• Uji Hosmer and Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test				
Step	Chi-square	df	Sig.	
1	12.884	7	.075	

Probabilitas signifikansi 0.075 yang nilainya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik layak dipakai untuk analisa selanjutnya.

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	102.424 ^a	.032	.743

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai -2 Log Likelihood (102.424) < nilai tabel (107,521741) artinya bahwa persamaan model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian bagus, atau dengan asumsi model sesuai dengan data.

Hasil

• Nilai Nagel Karke R Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	102.424 ^a	.032	.743

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Nagel Karke R Square sebesar 0,743. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 74,3% sedangkan sisanya sebesar 25,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

• Uji Klasifikasi 2x2

Classification Table ^{a,b}				
Observed		Predicted		Percentage Correct
		Y	1	
Step 0	Y 0	0	35	.0
	1	0	50	100.0
Overall Percentage				58.8

Secara keseluruhan berarti bahwa 58,8% sampel dapat diprediksikan dengan tepat oleh model regresi logistik ini. Tingginya persentase ketepatan tabel klasifikasi tersebut mendukung tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap data hasil prediksi dan data observasinya yang menunjukkan sebagai model regresi logistik yang baik.

Hasil

• Analisis Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	.387	1.003	.149	1	.009	1.473
	X2	-.452	.440	1.055	1	.074	1.571
	X3	1.012	1.405	.519	1	.001	.364
	Constant	6.409	5.328	1.447	1	.229	607.289

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

$$\text{Hasil Persamaan Logistik} \\ \text{LB} = 6.409 + 0,387BP - 0,452BO + 0,387PU$$

Secara keseluruhan hasil koefisien logistik memiliki nilai koefisien positif artinya jika jika variabel bebas biaya produksi, biaya operasional dan pendapatan usaha terjadi peningkatan maka diprediksi laba bersih juga meningkat.

• Uji Signifikasi

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	.387	1.003	.149	1	.009	1.473
	X2	-.452	.440	1.055	1	.074	1.571
	X3	1.012	1.405	.519	1	.001	.364
	Constant	6.409	5.328	1.447	1	.229	607.289

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

- Nilai koefisien regresi sebesar 0,387 dengan signifikansi pada hipotesis sebesar 0,009 dan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,009 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.
- Nilai koefisien regresi sebesar -0,452 dengan signifikansi pada hipotesis sebesar 0,074 dan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,074 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.
- Nilai koefisien regresi sebesar -0,452 dengan signifikansi pada hipotesis sebesar 0,074 dan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,074 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

Pembahasan

- **Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih**

Hasil untuk uji hipotesis pertama penelitian diketahui nilai signifikan variabel biaya produksi (X1) sebesar **0,009** < alpha (5%/0,05), yang artinya **biaya produksi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih**. Dalam kegiatan usaha dibutuhkan suatu proses produksi yang efektif dan efisien.

- **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih**

Hasil untuk uji hipotesis pertama penelitian diketahui nilai signifikan variabel biaya operasional (X2) sebesar **0,074** > alpha (5%/0,05), yang artinya variabel **biaya operasional (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih**. Tidak berpengaruhnya biaya operasional dalam riset ini adalah dikarenakan biaya operasional sebagai ukuran pengorbanan perusahaan terhadap aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai sehingga adanya biaya operasional ini akan terjadi biaya yang dapat diprediksi atau yang tidak dapat diprediksi nantinya pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage sebagai tindak lanjut dari perencanaan dilakukan pengawasan terhadap biaya operasional perusahaan.

Pembahasan

- **Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih**

Hasil untuk uji hipotesis pertama penelitian diketahui nilai signifikan variabel pendapatan usaha (X3) sebesar **0,001** < alpha (5%/0,05), yang artinya variabel **pendapatan usaha (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih**. Pendapatan usaha sebagai arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva, penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari kedua aktivitas tersebut) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan (Hery, 2013). Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan.

Temuan Penting Penelitian

1. Biaya Produksi **berpengaruh** terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia Tahun2016 – 2020.
2. Biaya Operasional **tidak berpengaruh** terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia Tahun2016 – 2020.
3. Pendapatan Usaha **berpengaruh** terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia Tahun2016 – 2020.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya wawasan khususnya untuk penelitian mengenai pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih perusahaan manufaktur.

- **Manfaat Praktis**

Bagi Perusahaan : Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha dan meningkatkan volume produksi untuk memperoleh laba yang optimal.

Bagi Pemerintah : Sebagai masukan dan informasi bagi pemerintah guna lebih memperhatikan dan mendukung para pelaku usaha khususnya perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage agar dapat terus berkembang, misalnya dengan membuat kebijakan – kebijakan yang pro pelaku usaha.

Bagi Akademik : Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, wawasan dan sebagai referensi dalam pembelajaran ilmu ekonomi, khususnya akuntansi biaya.

Bagi Peneliti Selanjutnya : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian referensi untuk keperluan penelitian selanjutnya

Referensi

1. D'Consulting, "Cara Tepat Mengukur Kinerja Perusahaan," *D'Consulting Business Consultant*, 2021. <https://dconsulting.id/blog/cara-tepat-mengukur-kinerja-perusahaan/> (accessed Dec. 15, 2021).
2. D. R. Hansen and M. M. Mowen, *Akuntansi Manajerial Edisi 8 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
3. Accurate, "Pentingnya Penganggaran Perusahaan untuk Kemajuan Menyeluruh," *Website Accurate*, 2020. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pentingnya-penganggaran-perusahaan-untuk-kemajuan-menyeluruh/> (accessed Dec. 15, 2021).
4. Kementerian Perindustrian, "Industri Makanan & Minuman Masih Jadi Andalan," *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*, 2017. <https://kemenperin.go.id/artikel/18465/Industri-Makanan-dan-Minuman-Masih-Jadi-Andalan> (accessed Dec. 15, 2021).
5. D. E. Yulianti, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Fak. Ekon. Univ. Marit. Raja Ali*, 2017.
6. N. Harahap, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Akasha Wira International Tbk," Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019.
7. A. A. Fathony and Y. Wulandari, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Perkebunan Nusantara VIII," *J. Ilm. Akunt. Vol. 11, No. 1*, 2020.
8. Rostiati and H. Ferliyanti, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016," *J. AKRAB JUARA Vol. 4, No. 1*, 2019.
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
10. S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002.
11. I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
12. A. S. Akbar, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016)," *Univ. Komput. Indones.*, 2017.
13. Y. Casmadi and I. Azis, "Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT . Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk .," *J. Akunt. Tahun XI No. 01*, 2019.
14. A. Fatimah and R. R. Yusran, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Soxal Batamindo Industrial Gases," *J. AKSARA PUBLIC Vol. 4, No. 1*, 2020.
15. Mulyadi, *kuntansi Biaya Edisi ke 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015.
16. A. Wongso, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori," pp. 1-6, 2011.
17. Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CAPS (Central of Academic Publishing Service), 2013.
18. R. N. Anthony and V. Govindarajan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

